

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tempat Pelelangan Ikan Ujungbatu Jepara merupakan salah satu denyut nadi kota Jepara di bagian pesisir. Namun bangunan yang ada saat ini kurang mendukung pengguna dalam beraktivitas. Untuk itu diperlukan perancangan ulang tempat pelelangan ikan yang sesuai dengan standar yang ada, namun disisi lain juga memperhatikan latar belakang budaya dan pola perilaku masyarakat setempat agar desain yang dihasilkan dapat tepat guna.

Untuk itu dipilihlah pendekatan desain vernakular yang diharapkan dapat menjembatani desain yang sesuai dengan standar namun tetap menampilkan jiwa maupun citra dari pengguna yang merupakan masyarakat pesisir. Penerapan konsep “The soul of Miyang” yang juga merupakan intisari dari kehidupan masyarakat pesisir diharapkan dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan masyarakat umum. Hal tersebut tentunya disesuaikan dengan dengan desain yang reaktif dan dapat menanggapi dengan baik isu lingkungan maupun iklim dan cuaca.

Karakter masyarakat pesisir yang berinteraksi secara horizontal dan cenderung terbuka diadaptasi dengan desain bangunan yang bersifat *open space*. Hal tersebut selain dapat memebanyak intensitas cahaya yang masuk ke dalam ruangan tentunya juga dapat memaksimalkan aliran udara yang relatif kencang di daerah pesisir. Digunakan pula material yang tidak licin dan mudah dalam hal perawatan seperti keramik kamar mandi, concrete halus, beserta batu kali yang berkarakter dingin dan banyak terdapat di Jepara. Selain itu, kayu jati recycle bekas kapal maupun industri mebel digunakan sebagai elemen dekorasi dalam perancangan.

Penambahan fungsi ruang seperti cafeteria dan kios hasil olahan ikan diharapkan dapat menarik kunjungan masyarakat umum, ditambah lagi penataan ulang dermaga dan pedestrian sehingga dapat digunakan sebagai area memancing dan berjualan langsung oleh nelayan yang disisi lain dapat meningkatkan eksistensi Tempat Pelelangan Ikan Ujungbatu Jepara sebagai salah satu destinasi wisata di Kabupaten Jepara.

## **B. Saran**

1. Saran ditujukan untuk dinas pasar di seluruh Indonesia agar dapat memperhitungkan aspek latar belakang budaya dan pola perilaku pengguna dalam perancangan ulang sebuah pasar. Hal ini dimaksudkan agar pasar yang nantinya dibangun dapat tepat guna sekaligus mencintrakan kehidupan pengguna yang ada. Karena dalam beberapa kasus revitalisasi pasar yang tidak tepat guna mengakibatkan bangunan mangkrak.
2. Saran ditujukan untuk pemerintah kabupaten Jepara khususnya dinas pasar agar dapat memperhatikan Tempat Pelelangan Ikan Ujungbatu Jepara agar kedepannya dapat segera dilakukan perancangan ulang. Karena pasar tersebut saat ini dalam kondisi yang cukup memprihatinkan dalam segi fungsi dan citra ruang.
3. Hasil perancangan dan pengamatan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam perancangan tempat pelelangan ikan khususnya Tempat Pelelangan Ikan Jepara. Perancangan ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi penulis dalam pembangunan daerah asal.
4. Pada hasil perancangan interior Tempat Pelelangan Ikan Ujungbatu Jepara di harapkan mampu menambah wawasan khususnya kepada mahasiswa desain interior yang membutuhkan referensi mengenai desain pasar dan desain vernakular.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfari, S. (2017, Agustus 11). *Arsitag*. Retrieved Agustus 18, 2019
- Alfian. (2018). Pengembangan TPI Higienis di Pesisir Teluk Kendari Pendekatan Eco - Architecture. *Tugas akhir perancangan*, 19-35.
- Apsari, S. (2017). DESAIN AIR PURIFIER DENGAN KONSEP ECO-FRIENDLY DAN PENAMBAHAN FITUR SELF-WATERING . *Tugas Akhir RD141530*.
- Belt, S. (2007). *Windbreak Plant Species For Odor Management Around Poultry Production Facilities*. Beltsville, MD: USDA-NRCS National Plant Materials Center.
- European Market Observatory for Fisheries and Aquaculture Product (EUMOFA). (2018). *The EU Fish Market*. Brussels: Directorate General for Maritime Affairs and Fisheries of the European.
- Frick, H. (1986). *Arsitek dan Lingkungan*. Rugell: Kanisius.
- Kartika, Z. D. (2018). Pasar Ikan dan Pusat Kuliner Pantai Depok Parangtritis dengan Metode Disprograming. *Tugas Akhir Perancangan*, 15-32.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan. (2013). Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi. *KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA NO 52A*, 4-30.
- Mangunwijaya, Y. (1988). *Pengantar Fisika Bangunan*. Yogyakarta: Djambatan.
- Mangunwijaya, Y. (1988). *Wastu Citra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mayers, M. (1981). *Planning and engineering data 1. Fresh fish Handling*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Pemerintah Kabupaten Jepara. (2018). Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 2 Tahun 2018. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RJKMD)*, Bab V (3-5).
- Saparwoko. (2012). Analisis Pemilihan Jenis Tanaman dan Keamanan Pohon pada Lansekap Jalan Ruang Terbuka Hijau Tempat Pembuangan Akhir Sampah Piyungan Yogyakarta . *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*.
- Sea Fish Authority. (2002). Guidelines for the Landing and Sale of Fishery Product. *Seafish Report No. SR550*, 19-69.
- Wolverton, B. (1989). *Interior Landscape Plants For Interior Air Polution Abatemrnt*. Washington D.C: NASA.
- Yayici, E. (2016). *Design Thinking Methodology Book*. Nay York: Amazon Digital Services LLC.
- Zelnik, J. P. (1979). *Human Dimension and Interior Space* . New York: Whitney Library of Design.